ABSTRAK

Tesis ini berjudul "Skala Prioritas Penerima Sedekah dalam Hadis", ditulis oleh Fitrotun Nafsiyah di bawah bimbingan Dr. Masruchan, M.Ag.

Latar belakang penulisan tesis ini berawal dari permasalahan mengenai penerima sedekah yang sangat luas sasarannya. Maka dari itu, perlu untuk memilih siapa yang dianggap penting untuk didahulukan (diprioritaskan) dalam menerima sedekah. Perlu juga untuk menilik lebih dalam pada nash agama baik dari Alquran maupun hadis. Penelitian ini lebih fokus mengkaji hadis-hadis yang membahas masalah penerima sedekah, yang terdapat dalam *kutub al-tis'ah*.

Melihat latar belakang masalah di atas, penulis mengajukan dua rumusan pertanyaan, yakni: Pertama, Bagaimana peringkat dari prioritas penerima sedekah dalam hadis? Kedua, Apa manfaat atau hikmah dari adanya peringkat atau skala prioritas penerima sedekah tersebut?.

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif, dan bersifat *library research* (penelitian kepustakaan), selain itu juga menggunakan metode *mawdū'ī*. Teknik pengumpulan datanya menggunakan studi dokumen. Sedangkan teknik analisis data yang digunakan adalah *content analysis* (analisis isi). Dan secara teknis, penulisan tesis ini mengacu pada buku "Pedoman Penulisan Makalah, Proposal, Tesis, dan Disertasi Program Pascasarjana IAIN Sunan Ampel Surabaya tahun 2012"

Hasil penelitian ini menyimpulkan bahwa dalam bersedekah, terdapat beberapa urutan penerimanya yang harus dilalui dan diharapkan untuk menerapkannya secara urut. Urutan tersebut yakni dimulai dengan memberi atau mencukupi kebutuhan diri sendiri, baru setelah itu kepada orang yang menjadi tanggungannya yakni anak dan istri, dilanjutkan kepada kerabat, lalu tetangga, dan kemudian kepada anak yatim, orang miskin, dan ibnu sabil. Selain itu, terdapat beberapa hikmah yang dapat diambil, yakni untuk memudahkan kaum muslim dalam memilih sasaran atau penerima sedekah dan juga agar tidak sampai salah sasaran dalam menyampaikan sedekahnya.

Dengan adanya penelitian hadis di atas, diharapkan umat Islam khususnya yang berada di Negara Indonesia dapat mengamalkannya. Karena hal ini merupakan solusi untuk mengentas kemiskinan, yang mana masyarakat miskin semakin marak adanya. Sehingga Negara ini dapat menjadi salah satu Negara yang makmur dan sejahtera, karena semua warga negaranya telah mengalami perbaikan ekonomi.

Penulis mengharapkan penelitian ini dapat dilanjutkan dan dikaji ulang yang tentunya lebih teliti, kritis dan juga lebih mendetail guna menambah wawasan dan pengetahuan masyarakat.

Kata kunci: *Ṣadaqah*, Skala Prioritas

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id